

GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP) DINAS PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF PROVINSI NTT TAHUN 2023

LANGKAH 1	LANGKAH 2	LANGKAH 3	LANGKAH 4	LANGKAH 5	LANGKAH 6	LANGKAH 7	LANGKAH 8	LANGKAH 9
PROGRAM :		ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKURAN HASIL	
Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	DATA PEMBUKA WAWASAN	FAKTOR KESENJANGAN	SEBAB KESENJANGAN INTERNAL	SEBAB KESENJANGAN EKSTERNAL	REFORMULASI TUJUAN	RENCANA AKSI	DATA DASAR (BASE-LINE)	INDIKATOR GENDER
KEGIATAN : Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi SUB KEGIATAN: Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi di Fatumnasi Kabupaten TTS, dan Koanara Kabupaten Ende.	1. Berbagai upaya dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur untuk membangun citra pariwisata khususnya dalam pengembangan atraksi budaya di Nusa Tenggara Timur untuk dikunjungi. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu memberikan dukungan dan memfasilitasi pengembangan kegiatan seni	AKSES : Belum semua masyarakat pada Kawasan wisata sasaran pengembangan pariwisata estate mendapatkan bantuan dukungan dan fasilitasi pengembangan kegiatan seni budaya dan tari. PARTISIPATIF: Belum adanya pemilahan peserta antara	1. Belum adanya pengetahuan dan wawasan tentang isu-isu responsive gender. 2. Kurangnya SDM yang terampil dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi. 3. Dana terbatas sehingga harus memilah bantuan sesuai dengan target . 4. Kurangnya	1. Belum adanya perhatian “lebih” tentang pemilahan gender antara laki-laki dan perempuan dalam pelaksanaan kegiatan. 2. Adanya refocusing anggaran. 3. Budaya patriarki yang masih dominan di masyarakat sehingga belum banyak masyarakat	Melakukan Pendekatan yang mengacu pada data responsive gender sehingga penentuan Peserta pada kegiatan Penguatan Pengembangan Desa Wisata dan Workshop Pengembangan Seni Budaya pada Pentas Musik & Tari antara laki-laki dan perempuan seimbang namun tetap mengacu pada kapasitas	1.Melakukan pembinaan/sosi alisasi terkait kegiatan responsive gender di Dinas secara menyeluruh. 2.Menyusun KAK yang responsif Gender untuk setiap aktivitas kegiatan. 3.Menyusun database terpilah antara gender Laki-laki dan perempuan pada pelaksanaan	1. Pemberian dukungan dan fasilitasi pengembangan kegiatan seni budaya di 4 lokasi Pariwisata Estate (Wolwal, Liman, Praimadita dan Mulut Seribu) pada tahun 2021. 2. Pemberian dukungan dan fasilitasi pengembangan kegiatan seni budaya di 2	OUTPUT : Target Jumlah peserta laki-laki dan perempuan pada kegiatan penguatan pengembangan Desa Wisata dan workshop pengembangan seni budaya (pentas musik dan tari) berjenis kelamin perempuan dan laki-laki seimbang.

TUJUAN : Penguatan Pengembangan Desa Wisata Dan Workshop Pengembangan Seni Budaya pada Pentas Musik & Tari di Fatumnasi Kabupaten TTS, dan Koanara Kabupaten Ende.	budaya di 4 lokasi Pariwisata Estate yaitu Pariwisata Estate Liman, Pariwisata Estate Wolwal, Pariwisata Estate Mulut Seribu, Pariwisata Estate Praimaditha; 2. Keputusan Gubernur NTT Nomor : 220/KEP/HK/2020 Tentang Kawasan Wisata Sasaran Pengembangan Pariwisata Estate di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2021; 3. Pelaksanaan kegiatan fasilitasi pengembangan seni budaya dipadukan dengan kegiatan Dinas Pariwisata	laki-laki dan perempuan pada kegiatan penguatan pengembangan Desa Wisata dan workshop pengembangan seni budaya pada pentas musik dan tari sesuai dengan kapasitas peserta yang ditentukan. Diperlukan adanya kontrol dan pengawasan oleh penyelenggara kegiatan maupun pengelola pariwisata estate agar pelaksanaan kegiatan bisa memberikan dampak dan	SDM yang kompeten untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pada Dinas. 5. Sarana prasarana yang kurang memadai pada Dinas. 6. Data yang tersedia pada dinas Parekraf belum Valid.	yang memahami isu-isu Responsive Gender. 4. Sarana prasarana yang kurang memadai pada lokasi Pariwisata Estate (Fatumnasi dan Koanara).	peserta yang ditentukan.	kegiatan penguatan pengembangan Desa Wisata dan workshop pengembangan seni budaya. 4. Melakukan Bimtek terkait penguatan pengembangan Desa Wisata dan workshop pengembangan seni budaya pada pentas musik dan tari dengan mempertimbangkan isu-isu Gender.	lokasi Pariwisata Estate (Fatumnasi dan Koanara) pada tahun 2022.	OUTCOME: Peserta (pria dan wanita) mampu mengelola Desa wisata dengan baik dan mengembangkan seni budaya untuk daya tarik wisata dan aspek pelestarian kepariwisataan dan kebudayaan.
---	---	---	---	--	--------------------------	---	---	---

	<p>Kabupaten terkait untuk mendukung pengembangan atraksi budaya di destinasi Pariwisata Estate. Kegiatan ini melibatkan melibatkan pengelola Pariwisata Estate dan juga sanggar seni budaya yang ada di sekitar Kawasan pembangunan Pariwisata Estate.</p>	<p>manfaat bagi Masyarakat lokal di Kawasan Pariwisata Estate.</p> <p>HAL LAIN :</p> <p>Anggaran yang tersedia terbatas .</p>						
--	---	--	--	--	--	--	--	--

Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Provinsi Nusa Tenggara Timur,



Dr. Drs. Zet Libing, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP196807131989031009

GENDER BUDGET STATEMENT (GBS)
DINAS PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF PROVINSI NTT TAHUN 2023

OPD	DINAS PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF PROVINSI NTT
TAHUN	2023
Program	Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
Kegiatan	Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi
Indikator Kinerja Kegiatan	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi
Tujuan Kegiatan	Penguatan Pengembangan Desa Wisata Dan Workshop Pengembangan Seni Budaya pada Pentas Musik & Tari di lokasi Pariwisata Estate (Fatumnasi dan Koanara).
Analisis Situasi	<p>Belum semua Kawasan wisata sasaran pengembangan Pariwisata Estate sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor : 220/KEP/HK/2020 mendapatkan dukungan dan fasilitasi pengembangan kegiatan seni budaya. Kondisi ini digambarkan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian dukungan dan fasilitasi pengembangan kegiatan seni budaya di 4 lokasi Pariwisata Estate di Wolwal, Liman, Praimadita dan Mulut Seribu tahun 2021; 2. Pemberian dukungan dan fasilitasi pengembangan kegiatan seni budaya di 2 lokasi Pariwisata Estate di Fatumnasi dan Koanara tahun 2022; 3. Pada tahun 2022 kegiatan Workshop Pengembangan Seni Budaya telah dilaksanakan di Fatumnasi Kabupaten TTS, dan Koanara Kabupaten Ende, tetapi untuk pelaksanaan Pentas Musik dan Tari tidak dapat dilaksanakan karena redesain anggaran APBD 2022, sehingga kegiatan Pentas Musik dan Tari kembali diakomodir di tahun 2023; 4. Upaya pemberian dukungan dan fasilitasi pengembangan kegiatan seni budaya dan tari terus dilakukan setiap tahunnya sesuai ketersediaan anggaran; <p><u>Isu dan Faktor Kesenjangan Gender</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor Kesenjangan <ol style="list-style-type: none"> a. Akses : <ol style="list-style-type: none"> 1) Belum semua masyarakat lokal yang berada dalam Kawasan wisata sasaran pengembangan Pariwisata Estate mendapatkan dukungan dan fasilitasi kegiatan Penguatan Pengembangan Desa Wisata Dan Workshop Pengembangan Seni Budaya pada Pentas Musik & Tari; 2) Belum dapat diukur kesamaan kesempatan yang sama antara pria dan wanita dalam mengelola Desa Wisata dan pengembangan seni budaya. b. Partisipasi : <ol style="list-style-type: none"> 1) Partisipasi Pemerintah daerah masih kurang karena itu perlu dukungan pemerintah Daerah dan semua elemen lainnya dalam skema pentahelix Pembangunan pariwisata berkelanjutan; 2) Proporsi pengelola desa wisata masih didominasi pria, sehingga perlu

	<p>ada data untuk statemen ini.</p> <p>c. <i>Kontrol</i> :</p> <p>Semua elemen bekerja sama dalam pengelolaan kepariwisataan dan ekonomi kreatif dalam rangka mendukung terselenggaranya pariwisata yang berkelanjutan baik pemerintah Daerah maupun masyarakat serta para pemangku kepentingan lainnya. Diperlukan adanya keterlibatan pria dan wanita dalam proses pengambilan keputusan.</p> <p>d. <i>Manfaat</i> :</p> <p>Semua Kawasan wisata sasaran pengembangan pariwisata estate Kabupaten belum mendapatkan kesempatan untuk mendapatkan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi dan juga Penguatan Pengembangan Desa Wisata Dan Workshop Pengembangan Seni Budaya pada Pentas Musik & Tari yang berfokus pada lokasi Pariwisata Estate Fatumnasi dan Koanara.</p> <p>2. Penyebab Internal</p> <p>a. Refocusing anggaran pada masa Covid dan Ketersediaan anggaran lebih mengutamakan pada Program Prioritas Pembangunan Daerah;</p> <p>b. Kapasitas SDM yang kurang dalam pengelolaan desa wisata.</p> <p>3. Penyebab Eksternal</p> <p>a. Pemberdayaan Masyarakat lokal dalam pengelolaan Kawasan pariwisata masih sangat rendah. Persepsi bahwa pengelolaan desa wisata masih didominasi pria;</p> <p>b. Kesadaran Masyarakat local untuk ikut terlibat aktif dalam Pembangunan pariwisata masih belum maksimal sehingga belum terciptanya Masyarakat Sadar Wisata;</p> <p>c. Alokasi anggaran APBN khusus untuk pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan kepariwisataan dan ekonomi kreatif masih minim.</p>	
Rencana Aksi (diambil dari langkah 7 GAP)	Aktivitas 1 (komponen input 1)	MENYUSUN RENCANA KEGIATAN YANG RESPONSIF GENDER.
		<p>Maksud :</p> <p>Maksud Menyiapkan pedoman kegiatan yang responsif gender melalui penyusunan kesetaraan pelaku yang terlibat dalam kegiatan</p>
		<p>Tujuan :</p> <p>Tujuan Tersedianya kesamaan dan kesteraan dalam pelaksanaan kegiatan dari pelaku baik peserta , narasumber dan panitia.</p>
	Aktivitas 2 (komponen input 2)	MELAKUKAN BIMTEK TERKAIT PENGUATAN PENGEMBANGAN DESA WISATA DAN WORKSHOP PENGEMBANGAN SENI BUDAYA PADA PENTAS MUSIK DAN TARI DENGAN MEMPERTIMBANGKAN ISU-ISU GENDER PADA LOKASI PARIWISATA ESTATE FATUMNASI DAN KOANARA.

		<p>Maksud :</p> <p>Memberikan Penguatan Kapasitas pada pengelola Pariwisata Estate di Fatumnasi dan Koanara.</p>
		<p>Tujuan :</p> <p>Peserta dapat melaksanakan pengelolaan desa wisata dan seni budaya di lokasi tersebut.</p>
	Aktivitas 3 (komponen input 3)	<p>MENYUSUN DATABASE TERPILAH ANTARA GENDER LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN PADA PELAKSANAAN KEGIATAN PENGUATAN PENGEMBANGAN DESA WISATA DAN WORKSHOP PENGEMBANGAN SENI BUDAYA PADA LOKASI PARIWISATA ESTATE DI FATUMNASI DAN KOANARA.</p>
		<p>Maksud :</p> <p>Agar dinas mempunyai pusat data pemilahan gender dalam perencanaan pelaksanaan kegiatan-kegiatan selanjutnya.</p>
		<p>Tujuan :</p> <p>Tersedianya database terpilah gender antara laki-laki dan perempuan calon peserta kegiatan penguatan pengembangan Desa Wisata dan workshop pengembangan seni budaya.</p>
Alokasi anggaran output kegiatan	Rp. 114.919.300,- (Seratus empat belas juta Sembilan ratus Sembilan belas ribu tiga ratus rupiah) .	
Dampak/hasil output kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pariwisata Estate yang berlokasi di Fatumnasi dan Koanara dapat dikelola dengan baik; 2. Meningkatkan kecintaan masyarakat terhadap budaya daerah dan potensi budaya di di Fatumnasi dan Koanara; 3. Meningkatkan apresiasi masyarakat, khususnya generasi muda terhadap seni budaya yang ada di di Fatumnasi dan Koanara. 	

Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Provinsi Nusa Tenggara Timur,



Dr. Drs. Zet Libing, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP196807131989031009